

Polda Banten Bongkar Penangkaran Bibit Lobster Tidak Berizin

SERANG (IM) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Banten, pada Kamis (6/5) lalu menggerebek tempat penangkaran bibit lobster (baby lobster) di Kampung Gempol Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak yang tidak memenuhi perizinan.

Pada penggerebekan itu, petugas mengamankan 34.992 bibit lobster serta satu orang tersangka berinisial YH (38), diamankan.

Ditreskrimsus Polda Banten, Kombes Pol Joko Sumarno, menerangkan bahwa tersangka YH merupakan warga setempat. Di lokasi penangkaran ditemukan adanya usaha perikanan di bidang penangkaran, pembudidayaan, pengangkutan, pengolahan, dan pemasaran ikan yang tidak memenuhi perizinan.

"Dari pelaku ini kita berhasil mengamankan 34.992 ekor bibit lobster, terdiri dari 34.772 ekor bibit lobster jenis pasir dan 220 ekor bibit lobster jenis Mutiara," ujar Joko kepada awak media, Jumat (7/5).

Joko menambahkan, dalam melakukan penjualan bibit lobster, YH tidak me-

ngantongi izin sesuai dengan undang-undang yang berlaku yaitu pasal 88 Jo pasal 16 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan yang telah diubah dengan UU RI No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan dan pasal 92 Jo Pasal 26 ayat (1) UU RI No.31 Tahun 2004.

"Total nilai Lobster Rp3,5 miliar, dan tersangka diancam hukuman penjara paling lama 8 tahun, dan denda paling banyak Rp 1,5 miliar," katanya menambahkan.

Joko mengungkapkan penjualan bibit lobster harus mendapat lisensi dari kementerian, serta hal-hal yang berkaitan. "Modusnya mencari keuntungan," ungkapnya.

Selain mengamankan ribuan lobster, Joko menegaskan, pihaknya juga mengamankan 2 buah tabung oksigen, 45 buah toples plastik, 1 unit mesin Aerator merek Resun, 1 buah buki catatan, 1 unit HP, 3 buah piring, 3 buah box sterofom, 1 buah kardus, dan 1 buah plastik hitam besar.

"Kita juga berkoordinasi dengan Pusat Karantina Ikan," pungkasnya. ● pay

Wakapolda Metro Jaya Tinjau Vaksinasi Lansia di Paseban Jakpus

JAKARTA (IM) - Wakil Kepala (Waka) Polda Metro Jaya, Brigjen Hendro Pandowo meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua untuk warga lanjut usia (lansia) di Tt 05, Kelurahan Paseban, Senen, Jakarta Pusat, Minggu (9/5) pagi.

Informasi dari Kapolres Jakarta Pusat, Kombes Hengki Haryadi, di Jakarta Pusat ada lima Kampung Tangguh Jaya (KTJ) yang dijadikan tempat vaksinasi bagi lansia.

"Untuk seluruh Jakarta yang menjadi wilayah hukum Polda Metro Jaya ada 50 KTJ yang dijadikan tempat vaksinasi saat ini," kata Hengki yang didampingi Sekjen CEO Indonesia, Susilowati, Minggu (9/5).

Untuk kegiatan vaksinasi ini Polda Metro Jaya bekerja sama dengan komunitas CEO Indonesia.

"Di masa pandemi ini yang dibutuhkan adalah ko-

laborasi antara pemerintah, pengusaha, TNI-Polri dan komponen-komponen lainnya," ucap Hengki.

Sekjen CEO Indonesia Susilowati mengatakan, lokasi vaksinasi bagi lansia untuk Jakarta Pusat tersebut ada di KTJ Rusun Amplas, KTJ Rw 08, KTJ Rw 05, KTJ Rw 01 Ministry Hair And Beauty, Kemayoran, Cempaka Putih, Pesabeen, Cideng dan di KH Samanuhdi. "Setiap posko ada 100 lansia yang divaksinasi," katanya.

Sedangkan peserta penerima vaksinasi terdiri dari 70 persen lansia dan 30 persen adalah para pendamping lansia tersebut.

"Sejak tahap pertama vaksinasi hingga saat ini terkait dengan penerima vaksin semuanya masih dalam kondisi baik. Ini adalah kegiatan lanjutan dari Vaksinasi yang pertama," tutur Susilowati. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



MUDIK LOKAL DI BANTEN

Petugas kepolisian memeriksa kendaraan plat nomor luar daerah di perbatasan Kabupaten Pandeglang-Serang, Pandeglang, Banten, Minggu (9/5). Pemerintah Provinsi Banten mengizinkan warga Serang, Cilegon, Lebak, dan Pandeglang untuk melakukan perjalanan mudik di empat daerah tersebut karena tak termasuk dalam wilayah aglomerasi.

Kapolri Minta Petugas Waspada Lonjakan Pemudik Jelang Lebaran

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, jika mudik diperbolehkan, bukan tidak mungkin penyebaran virus Covid-19 akan lebih massif.

MERAK (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, dan Ketua DPR Puan Maharani

melakukan peninjauan ke lokasi penyekatan mudik 2021 di Pelabuhan Bakauheni, Provinsi Lampung dan Merak Provinsi Banten, Minggu (9/5).

Dalam rombongan itu ikut Menhub Budi Karya Sumadi, Menteri PUPR Basuki Hadi Muljono, Menkes Budi Gunadi, dan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta petugas di lapangan lebih waspada menjelang hari H Idul Fitri 1442 Hijriah.

Menurut Listyo, kebanyakan pemudik di Pelabuhan

Merak jelang hari H lebaran. Mereka melakukan perjalanan menjelang malam dan dini hari. Karena itu, petugas di lapangan diminta mengantisipasi banyaknya masyarakat yang masih nekat mudik ke Sumatera.

"Saya lihat tadi untuk kegiatan penyekatan karena saya memang tahu bahwa di wilayah Banten untuk arus yang melakukan kegiatan mudik di tahun-tahun sebelumnya kecenderungannya akan semakin ramai pada saat menjelang malam dan menjelang pagi. Ini yang tentunya rekan-rekan harus hadapi beberapa hari terakhir," ucapnya, Minggu (9/5).

Sigit juga meminta petugas di lapangan menyosialisasikan secara massif terkait alasan larangan mudik. "Yang paling penting yang harus disampaikan kepada masyarakat bahwa kegiatan operasi saat ini adalah kegiatan operasi dalam rangka untuk mencegah agar laju ataupun penularan Covid-19 ini bisa kita tekan semaksimal mungkin sehingga tidak terjadi perpindahan dari satu daerah ke daerah lain," tuturnya.

Dia menyebut terjadi peningkatan angka kasus positif Covid-19 beberapa hari ke belakang di wilayah Sumatera. Jika mudik diperbolehkan, bukan tidak mungkin penyebaran virus Covid-19 akan lebih massif.

"Di beberapa wilayah khususnya Sumatera terjadi peningkatan sehingga ini tentunya saya minta kepada rekan-rekan untuk betul-betul melaksanakan pengawasan dan penguatan terhadap aturan protokol kesehatan khususnya yang me-

lalui penyeberangan ASDP," ucapnya.

Dalam rilis yang diterima wartawan, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto bersama rombongan *take off* menggunakan Helikopter menuju Helipad Dermaga IV Pelabuhan Bakauheni Provinsi Lampung dari Lanud Halim Perdanakusuma Jakarta Timur.

"Setibanya di Kantor ASDP (Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Indonesia Ferry) Pelabuhan Bakauheni, Panglima TNI bersama rombongan menerima paparan dari Karo Ops Polda Lampung tentang penyekatan arus lalu lintas di wilayah Polda Lampung, dilanjutkan peninjauan area Pelabuhan Bakauheni," ujar isi rilis tersebut.

Selanjutnya Panglima TNI bersama Kapolri dan rombongan lainnya menuju Pelabuhan Merak Provinsi Banten. Tiba di Eksekutif Dermaga 6 Pelabuhan Merak, Panglima TNI bersama rombongan menerima paparan dari Dirlantas Polda Banten tentang penyekatan arus lalu lintas di wilayah Polda Banten, dilanjutkan melaksanakan peninjauan area Pelabuhan Merak.

Setelah meninjau lokasi penyekatan mudik 2021 di Pelabuhan Bakauheni dan Merak, Panglima TNI bersama rombongan menuju Brebes

Jawa Tengah dalam rangka mengecek Pos Penyekatan Tol Pejagan KM 248 (GT Pejagan) dan menerima paparan dari Dirlantas Polda Jateng tentang penyekatan arus lalu lintas di wilayah Polda Jateng. ● lus

45 Orang Ditangkap Polisi saat Penggerebekan Kampung Ambon

JAKARTA (IM) - Polisi menggerebek Kampung Ambon yang berkolasi di Kompleks Permata, Kedaung Kali Angke, Jakarta Barat, Sabtu (8/5).

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Ady Wibowo mengatakan, penggerebekan dilakukan oleh personel gabungan dari Polda Metro Jaya dan Polres Jakarta Barat. Setidaknya ada 555 personel gabungan diterjunkan dalam operasi gabungan untuk menggerebek kampung narkoba tersebut.

"Di mana unsur terkait di dalamnya Direktorat Narkoba dari Brimob dari Sabhara dan Satnarkoba Polres Jakbar kami melakukan operasi gabungan di lokasi Kampung Ambon," ujar Ady dalam rekaman suara yang diterima wartawan, Minggu (9/5).

Ady menjelaskan, setidaknya ada 45 orang yang

ditangkap dari penggerebekan di Kampung Ambon. Adapun barang bukti yang disita berupa senjata tajam, senjata rakitan, lima peluru tajam, drone, minuman keras, senapan angin, dan alat timbang serta ganja.

"Kami juga amankan ganja dan sabu yang berhasil kami amankan," ucap Ady.

Ady menegaskan, tidak ada perlawanan yang dilakukan oleh para pelaku. Anggota juga membongkar rumah semi permanen yang dijadikan tempat untuk penyalahgunaan narkoba selama ini. "Tidak ada perlawanan, kami amankan dengan baik, tadi ada satu (yang melawan) cuma tidak terlalu berlebihan," kata Ady.

Para pelaku yang ditangkap telah dibawa ke Mapolres Metro Jakarta Barat untuk diperiksa lebih lanjut.

Ady mengatakan, pihaknya sedang mencari pemilik senjata api rakitan dan senjata

tajam yang ditemukan dalam penggerebekan itu.

"Dari 49 (tersangka) sedang kita dalam, kita selidiki terkait dengan perannya, keterlibatannya dan sebagainya. Kami belum bisa menyampaikan data fix karena sekarang masih dalam proses pendalaman terkait dengan peran, keterlibatan, barang bukti yang ada padanya," ujar Ady.

Ady mengatakan, senjata tajam dan api rakitan tersebut ditemukan di sejumlah rumah. Ia menyebutkan pihaknya membutuhkan waktu untuk melakukan penyelidikan terkait temuan barang bukti tersebut. "Makanya itu, kita sedang dalam itu semua tapi kita temukan barang bukti itu di rumah tersebut, sehingga kita amankan. Kita sedang mencocokkan siapa memiliki, siapa dan lain sebagainya, jadi kita butuh waktu untuk proses pendalaman ini," tambah Ady. ● lus

Polri Putar Balik 16.537 Kendaraan dari 381 Titik Penyekatan Sumatera - Bali

JAKARTA (IM) - Sebanyak 16.537 kendaraan diputarbalikkan di 381 titik penyekatan di Sumatera, Jawa, hingga Bali, dalam larangan mudik pada 6-17 Mei 2021.

Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Pol Istiono mengatakan, pihaknya telah melakukan pemeriksaan 111.457 kendaraan selama larangan mudik lebaran 2021.

"Dari 111.457 unit kendaraan bermotor yang kita periksa ada sebanyak 16.537 unit kendaraan yang diputarbalik-

kan atau balik arah karena tidak memenuhi syarat dokumen perjalanan," ujar Istiono, Minggu (9/5).

Ia menerangkan, 381 titik penyekatan di Sumatera, Jawa, Bali itu dilakukan di 22 titik ruas jalan tol, 147 titik pada ruas jalan non tol atau jalan arteri, serta 212 lainnya berada di jalur alternatif.

"Dari 16.537 kendaraan yang kita putar balikkan paling banyak yakni kendaraan bermotor roda empat pribadi sebanyak 8.318 unit, kemudian

menyusul 6.868 kendaraan bermotor roda dua, 911 unit kendaraan bermotor roda empat penumpang, dan 440 unit kendaraan bermotor barang (truk dan sejenisnya)," ujar Istiono.

Istiono menambahkan, sebanyak 11 unit travel gelap diamankan di hari ketiga pelarangan mudik ini. Sementara itu, polisi telah melakukan 1.071 rapid antigen kepada pengendara, dan membagikan sebanyak 10.528 masker.

Sebelumnya, Korlantas

Polri menyebutkan pada H+3 pelaksanaan Operasi Ketupat berjalan dengan aman dan lancar dimana total sudah kurang lebih 70 ribu kendaraan pemudik diputarbalikkan karena tidak memiliki syarat dokumen perjalanan di titik pos penyekatan larangan mudik 2021.

Dia pun mengimbau kepada masyarakat untuk mematuhi arahan petugas di lapangan demi keselamatan bersama dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19.

"Sehingga operasi ketupat 2021 secara nasional untuk situasi Kamseltibcarlantas semuanya ini berjalan dengan aman lancar," tandas Istiono.

Catatan Polda Metro

Sementara Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menyebutkan, jajarannya telah memutar balik 6.500 kendaraan. Jumlah itu terhitung sejak Kamis (6/5) hingga Sabtu (8/5) malam.

"Ini adalah hari ketiga kita melakukan operasi penyekatan larangan mudik lebaran 2021. Sudah ada 6.500 kendaraan yang sudah di putar balik," ujar Fadil Imran saat tinjau penyekatan larangan mudik Lebaran 2021 di KM31 Tol Cikarang, pada Sabtu (8/5) malam.

Ia menyebutkan, dari total 6.500 kendaraan yang diputarbalikkan, sebanyak 3.585 kendaraan melewati gerbang tol.

Sisanya 2.915 kendaraan melewati jalur arteri baik roda dua maupun roda empat.

"Yang melewati gerbang tol ini sekitar 3.585 kendaraan.

Sisanya melewati jalur arteri baik kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat," jelas Fadil Imran.

Kapolda menyebutkan, larangan mudik untuk bertemu dengan orang tua, keluarga dan sanak saudara di hari raya Idul Fitri memang bukan sesuatu yang mudah untuk siapapun.

"Ini memang sesuatu yang tidak mudah. Tapi, ini yang terbaik untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Kita semua harus berpartisipasi, bersama-sama, menahan diri, agar pandemi Covid-19 ini bisa cepat selesai," tutur Fadil.

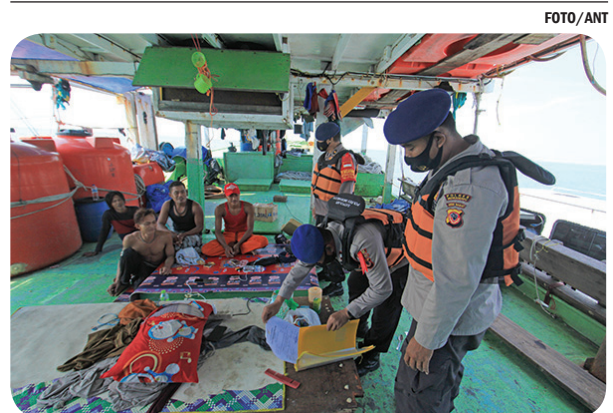
Hari ke-3 larangan mudik, Polda Metro Jaya telah menyuruh putar balik

Selain mobil 4.312 pemotor setelah kedatangan melintas tanpa bisa menunjukkan syarat dan dokumen perjalanan saat larangan mudik pada 6-17 Mei 2021 di Jabodetabek.

"Sepeda motor paling banyak jumlahnya sebesar 4.312 sepeda motor, menyusul kendaraan roda empat pribadi sebanyak 2.877 mobil," ujar Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo, Minggu (9/5).

Kemudian, sebanyak 592 kendaraan roda empat penumpang dan 95 kendaraan roda empat barang juga diputarbalikkan petugas.

"Kami juga melaksanakan 60 Rapid Test Antigen, penindakan terhadap 10 travel gelap, dan pembagian masker sebanyak 2.388 kali di pos baik penyekatan maupun cek poin," tandas Sambodo. ● lus



FOTO/ANT

PENYEKATAN JALUR LAUT INDRAMAYU

Personel Polair Polres Indramayu memeriksa data Anak Buah Kapal (ABK) nelayan saat melakukan penyekatan jalur laut di perairan Indramayu, Jawa Barat, Minggu (9/5). Penyekatan tersebut untuk mengantisipasi adanya pemudik yang menumpang kapal nelayan untuk mudik melalui jalur laut.

Viral Pengemudi Mobil Tabrak Polantas saat Ditindak, Pelaku Diduga Anggota DPRD

MALUKU UTARA (IM) - Media sosial dihebohkan rekaman sebuah video yang memperlihatkan seorang pria yang diduga oknum anggota DPRD menabrak polisi lalu lintas (Polantas). Si oknum anggota dewan itu tak terima ketika ditegur lantaran memarkir mobilnya di sembarang tempat.

Kejadian dalam video viral tersebut terjadi di sebuah jalanan sempit di Kelurahan Kampung Pisang, Ternate, Maluku Utara.

Kejadian bermula saat anggota DPRD yang mengendarai mobil Alphard dengan nomor polisi DB 1314 MM parkir di bahu jalan yang sempit di Kelurahan Kampung Pisang. Kondisi itu membuat mobil pengemudi lain tak bisa lewat dan terjadilah kemacetan.

Di tengah hujan deras, sang polisi yakni Polantas Brigpol Muis yang mengatur lalu lintas dengan mengenakan jas hujan lantas meminta Anggota DPRD Gerindra itu memindahkan mobilnya.

Terkait video tersebut, Kasat Lantas Polres Ternate AKP Setiaji Nor Atmojo saat dikonfirmasi membenarkan

bahwa oknum anggota DPRD itu memarkir kendaraannya di badan jalan dan menghambat arus lalu lintas.

Kejadian tersebut diunggah akun Instagram @manaberita. Dalam video itu tampak mobil Toyota Alphard warna silver melajukan kendaraannya, sementara seorang polisi lalu lintas yang mengenakan jas hujan sedang berada di depan mobil.

Akibat ulahnya itu, polisi tersebut terdorong ke depan tak lebih dari 1 meter. Beruntung dia segera minggir dan ditarik oleh seorang pria lainnya. Sementara mobil Alphard itu terus melaju begitu saja.

Video tersebut pun mendapat respons dari netizen. Account @nur_jannah53 berkomentar "Kenapa orang kaya selalu arogan? Anggota dewan dapat suara dari rakyat, setelah terpilih seperti orang yang...ah sudahlah. Inilah potret mirisnya negeriku," tulis dia.

Netizen lainnya berkomentar, "Sombong amat sih pak? Coba nanti kalo udah di kantor polisi masih bisa nggak mukanya sengak gitu?," kata account @neng_jepret. ● lus



IDN/ANTARA

PUTAR BALIK KENDARAAN DI TOL PEJAGAN

Personel kepolisian memutar balik bus yang keluar di pintu tol Pejagan, Brebes, Jawa Tengah, Minggu (9/5). Menurut Satlantas Polres Brebes memasuki hari keempat pemberlakuan penyekatan pemudik, puluhan kendaraan berplat nomor luar kota dari arah Jakarta menuju Jawa Tengah diputar balik, karena tidak memiliki surat kesehatan dan ijin perjalanan.